

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aplikasi pendukung adalah hal yang termasuk penting dalam jalannya suatu organisasi/perusahaan. Dengan adanya aplikasi pendukung pada suatu organisasi atau perusahaan akan menjamin suatu kualitas data atau informasi yang ditampilkan dan dapat mengambil suatu tindakan berdasarkan data/informasi yang disajikan tersebut. Kebutuhan akan data/informasi yang tepat, akurat dan cepat sangat diperlukan sesuai dengan perkembangan jaman saat ini, dan dapat dikatakan sebagai suatu hal yang mutlak bagi organisasi/perusahaan tersebut.

Keuskupan Ketapang pada bulan Juli 2018 yang lalu melakukan pemetaan ekonomi umat Ketapang pada semua paroki yang terdapat di Ketapang. Pada bulan Juli 2018 lalu, pemetaan masih dilakukan dengan cara yang bisa dibilang masih manual dan akan merepotkan pada saat menggabungkan semua data yang sudah terkumpul. Kesulitan juga akan ditemui apabila nantinya data yang terkumpul akan dibuat menjadi sebuah laporan statistik. Orang yang melakukan pendataan harus membawa sejumlah kertas formulir pendataan ekonomi yang terdiri dari satu lembar F4 bolak balik. Orang yang melakukan pemetaan harus mengisi kolom kolom pertanyaan yang sudah tersedia pada lembar kertas. Padahal data yang terkumpul pada kertas sangatlah rentan rusak dan hilang. Apalagi perjalanan ke daerah daerah pedalaman masih menggunakan kapal motor kecil yang bernama sepit.

Tujuan dari diadakannya pemetaan ekonomi di wilayah Ketapang oleh Keuskupan Ketapang adalah mendapatkan gambaran tentang bagaimana kemampuan ekonomi masyarakat Ketapang pada umumnya dan umat Katolik secara khusus. Lalu dari gambaran yang sudah didapat, Keuskupan Ketapang dapat mengambil suatu keputusan yang dapat menunjang perekonomian masyarakat Ketapang.

Pemetaan ekonomi dilakukan di seluruh paroki yang terdapat di Ketapang. Mulai dari Ketapang barat yang memiliki tiga paroki, Ketapang tengah dengan

lima paroki, Ketapang timur dengan empat paroki, Ketapang selatan dengan tiga paroki., dan Ketapang utara dengan tiga paroki dan dua pra-paroki. Total paroki yang dilakukan pendataan umat sebanyak 18 Paroki dan dua merupakan Pra-Paroki [1]. Adapun dari masing-masing paroki masih terbagi lagi ke dalam stasiun kecil (lingkup daerah pemukiman terkecil dalam istilah Keuskupan Ketapang). Padahal di Region Utara sendiri, di paroki Balai Berkuak saja sudah terdapat 38 Stasi. Dan satu stasi bisa terdapat lebih dari 100 Kepala Keluarga Katolik. Itu masih di Region Utara yang notabene bisa dibilang lebih kecil daripada region barat yang merupakan pusat kota Ketapang. Dapat dibayangkan bagaimana susahnya dan beresikonya melakukan pendataan. Data yang dibawa dalam berupa kertas tersebut masih harus digabungkan secara manual dengan data dari stasi lain untuk melakukan pemetaan ekonomi warga.

Dengan adanya pembangunan aplikasi ini akan mempermudah Keuskupan Ketapang melakukan pemetaan ekonomi dengan *sampling*, tidak harus melakukan ke semua rumah warga katolik pada suatu stasi di paroki tertentu. Aplikasi ini juga memiliki fitur menggabungkan beberapa data yang sudah dimasukkan oleh aplikasi pada komputer-komputer lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Keuskupan Ketapang masih belum memiliki suatu aplikasi yang dapat mengolah dan menggambarkan pemetaan ekonomi yang ada pada Keuskupan Ketapang.. Pemetaan yang dilakukapun masih belum dilakukan secara efisien.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan aplikasi ini digunakan untuk memetakan persebaran ekonomi dalam lingkup Keuskupan Ketapang, Kalimantan Barat.

2. Jumlah sampel minimal yang diperlukan untuk memetakan ekonomi suatu daerah didasarkan pada metode slovin berdasarkan rentang populasi yang didapat pada basis data aplikasi Pendataan Umat.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan tercapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun suatu aplikasi pemetaan kondisi ekonomi warga Ketapang berbasis *Desktop* untuk membantu keuskupan Ketapang mendapatkan data statistik tingkat perekonomian masing-masing paroki di Keuskupan Ketapang.

1.5. Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini akan dibagi dalam berbagai tahapan :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode memperoleh data dengan cara melihat, mendengarkan dan merasakan langsung kegiatan yang terjadi[2]. Dalam kasus ini, penulis secara langsung ikut serta dalam kegiatan pendataan ekonomi yang dilaksanakan dalam bulan Juli 2018, sehingga penulis mengerti tentang apa yang akan diperlukan dalam spesifikasi aplikasi pemetaan ekonomi keuskupan ketapang.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode dengan cara melakukan tanya jawab dengan calon pengguna aplikasi ini nantinya. Data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah data penting berupa bahan masukan untuk membangun aplikasi ini nantinya. Dalam kasus ini, penulis sudah melakukan wawancara langsung dengan sekretaris keuskupan Ketapang yang nantinya akan menjadi pengguna aplikasi ini.

3. Metodologi Penelitian Kepustakaan

Metode penelitian kepustakaan adalah metode dengan cara mencari dan mengumpulkan referensi dari jurnal, buku, penelitian, dan skripsi yang sudah ada yang masih ada sangkut pautnya dengan aplikasi yang akan dibangun oleh penulis.

4. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembangunan perangkat lunak yang akan digunakan oleh penulis adalah metode siklus hidup klasik atau yang biasa disebut dengan istilah *Waterfall*. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh penulis :

a. Analisis kebutuhan :

Tahapan ini adalah tahapan dimana penulis mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan kebutuhan aplikasi dan diolah menjadi data yang dibutuhkan oleh penulis dalam pembuatan aplikasi.

b. Perancangan aplikasi :

Tahapan ini akan mengolah data yang sudah terkumpul dari tahapan analisa kebutuhan menjadi suatu desain aplikasi yang akan mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. Implementasi :

Pada tahapan ini desain sistem yang sudah didapatkan dari tahapan sebelumnya diubah menjadi kode-kode program dan modul-modul program yang nantinya akan diintegrasikan menjadi sebuah aplikasi pemetaan keuskupan Ketapang.

d. Pengujian dan integrasi :

Tahapan ini akan mengintegrasikan modul-modul dan kode-kode program yang sudah dibuat menjadi sebuah sistem dan diuji apakah aplikasi telah berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.

e. Pengoperasian dan perawatan :

Tahap terakhir ini adalah tahapan dimana aplikasi yang sudah dibuat dilakukan pemasangan pada *device* pengguna dan proses perbaikan apabila ditemukan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan pengujian.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas landasan, masalah, dan tujuan pembangunan Aplikasi Pemetaan Ekonomi Ketapang, batasan-batasan dan metodologi yang digunakan, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian singkat hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang ditinjau penulis yang berhubungan dengan topik penelitian di dalam tugas akhir ini.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai uraian dasar teori yang akan digunakan penulis dalam melakukan perancangan dan pembuatan aplikasi yang dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi perangkat lunak yang dibuat dan gambaran umum aplikasi pemetaan ekonomi.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan implementasi dan pengujian sistem dari perangkat lunak yang dibuat.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, akan diberikan kesimpulan dan saran yang didapatkan selama pembuatan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi daftar pustaka yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini.